



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

# **DAKWAH ISLAM DAN TRADISI PESTA LAUT**

**(Studi Kasus di Desa Mundu Pesisir, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon)**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)  
pada Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon



Oleh:

**ROCHYANTI**  
Nomor Pokok: 50220036

**DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)**  
**CIREBON**  
**2006M / 1427H**



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mempublikasikan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## PERSETUJUAN

### DAKWAH ISLAM DAN TRADISI PESTA LAUT (Studi Kasus Desa Mundupesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)

**ROCHYANTI**  
Nomor Pokok : 50220036

Mengetahui :

Pembimbing I,

**Prof. DR. H. Abdullah Ali, MA**  
NIP. 150 197 750

Pembimbing II,

**M. Fuad Anwar, M.Ag**  
NIP. 150 284 898



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PENGESAHAN

Skripsi berjudul : **Dakwah Islam dan Tradisi Pesta Laut (studi Kasus Di Desa Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)** : Oleh Rochyanti dengan **Nomor Pokok : 50220036** telah di Munaqosahkan dalam sidang munaqosah Proogram Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Cirebon, pada tanggal 4 Januari 2007. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam (S.Sos.I)

### Sidang Munaqosah

Ketua  
Merangkap Anggota,

**Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, M.A**  
NIP. 150 235 951

Sekretaris  
Merangkap Anggota

**Dr. H. Abdul Latif, M.Pd**  
NIP. 150 207 744

Penguji I

Penguji II

**Arlef Rachman, S.Sos**  
NIP. 150 300 937



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## NOTA DINAS

Kepada Yth.  
**Ketua Jurusan Dakwah  
STAIN Cirebon**  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, telaahan, dan koreksi atas skripsi saudara **Rochyanti, Nomor Pokok : 50220036**, dengan judul skripsi "**Dakwah Islam dan Tradisi Pesta Laut (Studi Kasus Desa Mundupesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)**", saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas dapat diajukan kepada Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Cirebon, 28 Desember 2006

Pembimbing I,

**Prof. DR. H. Abdullah Ali, MA**  
NIP. 150 197 750

Pembimbing II,

**M. Fuad Anwar, M.Ag**  
NIP. 150 284 898



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul:

**“DAKWAH ISLAM DAN TRADISI PESTA LAUT (Studi Kasus Desa Mundupesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon)”** beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 28 Desember 2006  
Yang membuat pernyataan



  
**ROCHYANTI**  
NIM. 50220036



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## RIWAYAT HIDUP



Telah lahir seorang anak perempuan dengan berat 5 kg yang masih terbungkus utuh dalam selaput putih dan keluar dengan sendirinya tanpa bantuan persalinan, anak ini diberi nama Rochyanti, lahir di Cirebon pada tanggal 20 Juni 1983, tepatnya hari Senin dan ia adalah Buah cinta dari pasangan Bpk. Ali dan Ibunda Wiyannah.

### **Pendidikan yang telah ditempuh penulis :**

1. MI. Al Wathoniyah Kota Cirebon, Lulusan tahun 1995
2. MTs. Islamiyah Mundu Kabupaten Cirebon, Lulusan Tahun 1998.
3. MANU Putri Buntet Pesantren Cirebon, Lulusan Tahun 2002.
4. Melanjutkan kuliah di STAIN Cirebon tahun 2002, Lulus dan telah di Wisuda pada tanggal 3 Maret 2007

### **Penagalam Organisasi**

1. Wakil Ketua OSIS Tahun 2000-2001
2. Pembina Pramuka Tahun 1999 sampai sekarang.
3. Pelatih PASKIBRA tahun 2001 sampai sekarang
4. Bendahara Kosidah Modern tahun 1999-2002
5. Sekretaris ORMAS Tahun 2002-2003
6. Pelatih Perguruan “Bhakti Nusa” tahun 1997-2004
7. Wakil Komandan KOMPI (Wadanki) Resimen Mahasiswa (Menwa) STAIN Cirebon Tahun 2004-2006
8. Kepala Sekolah putri MD Modern Rawa Urip Tahun 2002 sampai



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## PERSEMBAHAN

*Hasil karya ini,  
kupersembahkan kepada yang teristimewa,  
yang memiliki kerajaan langit dan bumi beserta isinya,  
yaitu Allah Subhanahu Wata'ala.  
hanya dengan izin-Nyalah semua yang kita impikan akan menjadi  
nyata.....  
manusia hanya mampu berikhtiar,  
hanya Allahlah yang menentukannya.*

*Kulewati jalan panjang untuk sampai disini,  
sudah tercipta.....  
akhirnya skripsi ini ku persembahkan.....  
untuk orang-orang yang aku cinta  
sebagai tanda bukti dan terima kasihku,  
Teruntuk.....  
Ibundaku WIYANAH,  
dan Ayahandaku tercinta, Almarhumah ALI.*

*Buat suamiku MOHAMMAD IMAN,  
Kau adalah imamku,  
kekuatanku,  
Ketegaranku,  
dan kebanggaanku,  
terima kasih.....  
Terima kasih, ku ucapkan pada kalian semua.  
Orang-orang yang selalu mencintaiku.....*



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## IKHTISAR

### **Rochyanti : Dakwah Islam dan Tradisi Pesta Laut (Studi Kasus Desa Mundupesisir, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon)**

Pelaksanaan ritual tradisi pesta laut yang digelar masyarakat Desa Mundu Pesisir, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon, merupakan tradisi tahunan yang digelar sebagai ungkapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nikmat rizki yang diberi di lautan yang luas. Tradisi ini mengandung makna simbolik yang berkaitan dengan kepercayaan masyarakat pesisir. Kepercayaan yang berasal dan mitos agama nenek moyang ini telah dinetralisir oleh para penyebar Islam dalam dakwahnya dengan menyisipkan nilai-nilai Islam terhadap sejumlah ritual masyarakat setempat yang menjadi tradisi kuat dan telah ada sebelum masuknya Islam ke Indonesia.

Sehingga penelitian ini ditujukan dalam rangka mencari titik terang hubungan antara tradisi pesta laut atau Nadran dengan nilai-nilai Islam yang berkaitan dengan masalah dakwah. Untuk tujuan penelusuran ini ditentukan tiga pokok penelitian, yakni, pelaksanaan tradisi pesta laut, data dan informasi tentang nilai-nilai dakwah dalam tradisi pesta laut. Serta model dakwah yang lebih tepat, yang dapat mengantisipasi terjadinya penyimpangan dan tradisi pesta laut di Desa Mundu Pesisir, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon.

Penelitian yang dilakukan ini atas dasar pijakan kerangka berfikir bahwa pengembangan kegiatan dakwah ditentukan oleh beberapa faktor dasar. Yang terdiri dan sejumlah komponen dakwah seperti subjek dakwah, objek dakwah, materi dakwah, metode dakwah dan media dakwah.

Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data yang dibutuhkan, baik data kualitatif maupun data kuantitatif dengan menggunakan beberapa metode seperti observasi dan wawancara. Selanjutnya, dilakukan analisis data penelitian dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat etnografi (gambaran kebudayaan suku bangsa) dengan pengamatan yang menunjuk pada sikap alamiah dan perhitungannya atas dasarjumah.

Dan kegiatan penelusuran, didapatkan sebuah pemahaman bahwa berbagai ritual di pusat kerajaan Islam Jawa secara signifikan terkait dengan tradisi Islam universal yang bersumber dan teks Islam, Islam Jawa bukanlah Islam animistis dan sinkretik akan tetapi Islam yang kontekstual dan berproses secara akulturatif. Sebagaimana yang tampak dalam tradisi pesta laut ini. Sehingga, bisa diyakini bahwa dalam tradisi pesta laut sebenarnya mengandung nilai-nilai dakwah. Adanya ritual sebagai perwujudan ibadah yang dilakukan dalam tradisi ini membuktikan adanya suatu kepercayaan yang dianut. Adanya nilai-nilai dalam suatu agama dapat dilihat dan adanya norma-norma atau aturan yang dijadikan sebagai pedoman hidup.



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

### *Bismilahirrohmanirrohiim*

Alhamdulillah, segala Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul **“Dakwah Islam dan Tradisi Pesta Laut (Studi Kasus Di Desa Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon”**

Sholawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. kepada keluarganya, sahabatnya, dan kepada semua umatnya hingga akhir zaman.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, arahan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H.M. Imron Abdullah, M.Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon
2. Bapak Drs. Muzaki, M.Ag, Selaku Ketua Jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon
3. Ibu Sitti Faoziyah, M.Ag Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) jurusan Dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

4. Bapak Prof. Dr. H. Abdullah Ali, MA, Selaku Pembimbing I dan M. Fu'ad Anwar, M.Ag Selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu tenaga dan pikiran dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Civitas Akademika dan staff jurusan dakwah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Cirebon yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.
6. Segenap masyarakat Desa Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini.
7. serta berbagai pihak yang selama ini telah membantu penulis baik materil maupun moril sehingga terselesaikannya skripsi ini.

Akhirnya skripsi ini penulis persembahkan kepada almamater, dan masyarakat akademik, semoga bermanfaat dan menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Cirebon, Januari 2007

Penulis



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.  
 2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN OTENTISITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>IKHTISAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Kerangka Pemikiran .....	7
E. Langkah-langkah Penelitian .....	11
<b>BAB II DAKWAH ISLAM DAN TRADISI PESTA LAUT</b>	
A. Dakwah Islam .....	14
B. Tradisi Pesta Laut .....	25
<b>BAB III GAMBARAN UMUM BESA MUNDU PESISIR KECAMATAN MUNDU KABUPATEN CIREBON</b>	
A. Pelaksanaan Tradisi Pesta Laut .....	31
B. Letak Geografis Desa .....	38
C. Kondisi Kependudukan .....	39
<b>BAB IV NILAI-NILAI DAKWAH DAN TRADISI PESTA LAUT</b>	
A. Pelaksanaan Dakwah Masyarakat Petani .....	63
B. Nilai-nilai Dakwah dalam Tradisi Pesta Laut .....	68
C. Model Dakwah .....	72
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	84
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR TABEL

Tabel	1 .....	41
Tabel	2 .....	44
Tabel	3 .....	48
Tabel	4.....	50
Tabel	5 .....	52
Tabel	6 .....	53
Tabel	7 .....	54
Tabel	8 .....	55
Tabel	9 .....	56
Tabel	10 .....	58
Tabel	11 .....	61



## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan Allah SWT atas dua tujuan. Pertama sebagai hamba Allah dan kedua sebagai *khalifah fi al-ardh*. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut Allah melengkapi manusia dengan dua unsur, yaitu unsur jasmani dan unsur rohani. Selain dua unsur ini, Allah pun memberikan akal dan nafsu sebagai kesempurnaan manusia. Sehingga manusia disebut sebagai makhluk yang mulia.

Kelebihan dan kesempurnaan serta kemuliaan yang Allah berikan kepada manusia tidak lain karena adanya dua potensi besar, yaitu potensi akal dan potensi nafsu. Akal manusia mengantarkan seseorang untuk berfikir jernih dan sehat. Sedangkan potensi nafsu mendorong manusia untuk selalu berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginannya. (Abdullah Ali, 2004:116)

Ragam fenomena kehidupan yang dijalani umat manusia didunia, menjadikan dasar dan adanya kebutuhan spiritual. Dan agama merupakan wadah dan bentuk kebutuhan spiritual tersebut.

Ibadah sebagai bentuk keterikatan manusia dengan sang Khaliq, merupakan perwujudan bahwa manusia adalah seorang hamba, sebagaimana tujuan pertama diciptakannya manusia. Firman Allah SWT dalam surat addzariyat ayat 56:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ. (الذاريات: ٥٦)



Artinya: “Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”. (Ash Shiddiqi, 1971:862)

Akal sebagai penuntun untuk agama ataupun sebaliknya, agama sebagai penuntun akal, merupakan bekal dalam mencapai tujuan kedua diciptakannya manusia. Dengan bekal inilah, manusia mendapatkan tugas yang mulia dan Allah yaitu sebagai *khalifah fi al-ardh*. Sesuai firman Allah SWT dalam al-Quran surat Al-Baqarah ayat 30:

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً . . . . (البقرة: ٣٠)

Artinya: Dan ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat: sesungguhnya Aku hendak menjadikan khalifah di muka bumi. (Hasbi Ash Shiddiqi, 1971:13)

Potensi dasar manusia berupa akal dan nafsu inilah, yang membuat manusia menjadi makhluk berbudaya. Pada dasarnya kebudayaan memiliki corak dan kultur yang beranekaragam. Dan lingkungan (tempat tinggal) merupakan faktor penentu dan adanya keanekaragaman budaya seperti adap istiadat, norma, dan kebiasaan sehari-hari.

Marvin Harris (1968:16), mengemukakan bahwa “konsep kebudayaan ditampakkan dalam berbagai pola tingkah laku yang dikaitkan dengan kelompok-kelompok masyarakat tertentu, seperti ‘adat’ (custom) atau cara hidup masyarakat”.

Kluckhon dalam Greetz (1973 :4) menegaskan makna kebudayaan sebagai:



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

1. Keseluruhan jalan hidup seseorang
2. Legalitas sosial terhadap tindakan individu dalam kelompoknya.
3. Cara berfikir, merasa dan mempercayai.
4. Suatu abstraksi dan tindakan seseorang.
5. Suatu bagian teori antropologi tentang cara-cara yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam menyatakan tindakannya.
6. Store house (semacam gudang atau lumbung pengetahuan) untuk tempat belajar.
7. Seperangkat alat orientasi untuk memecahkan masalah.
8. Perilaku yang dipelajari.
9. Suatu mekanisme untuk menetapkan norma-norma tindakan yang sesuai dengan peraturan.
10. Seperangkat teknik untuk mengatur hubungan antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Lingkungan masyarakat pesisir laut, sebagai objek dan tujuan penelitian penulis, tepatnya di Desa Mundu Pesisir Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon, memiliki tradisi unik yang turut mewarnai kehidupan masyarakatnya, yaitu Tradisi Pesta Laut atau Nadran.

Tradisi yang selama ini dipahami dengan makna adat istiadat atau kebiasaan yang diwariskan dan suatu generasi berikutnya, merupakan bagian kecil saja dan makna kebudayaan, karena berkaitan erat dengan perilaku manusia dan masyarakat. Al-Jabiri (2000) mengemukakan bahwa makna tradisi berasal dari kata ‘Turats’ dalam bahasa Arab (wa-ra-tsa), berarti segala yang diwarisi manusia dan orang tuanya berupa harta, pangkat dan kenengratan. Dalam konteks pemikiran Arab-Islam kontemporer dapat ditegaskan makna turats atau tradisi dalam arti warisan budaya, pemikiran, agama, sastra dan kesenian, sebagaimana dalam dunia Arab modern yang bermuatan emosional dan ideologis. (Abdullah Ali, 2004: 6)



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Tradisi adalah suatu perilaku atau tindakan seseorang, kelompok masyarakat yang sudah menjadi kebiasaan, diwariskan dari generasi kepada generasi berikutnya, dan dilaksanakan secara berulang-ulang seperti halnya tradisi nadran sebagai tradisi kebudayaan nelayan, merupakan salah satu dari beberapa upacara adat ritual keagamaan masyarakat yang dilaksanakan berulang-ulang.

Nadranan sebagaimana masyarakat setempat menyebutnya, bermula dan tradisi para nelayan untuk mengakhiri masa pelayaran karena datangnya musim penghujan. (Rokhmin Dahuri, 2004:2 18)

Tradisi yang dilaksanakan setiap satu tahun sekali ini, pada puncaknya diperingati dengan upacara pelarungan kepala kerbau ketengah laut (segara ijo) yang dipersembahkan kepada penguasa taut dengan harapan dan kepercayaan bahwa akan mendapatkan hasil yang melimpah dan terhindar dan bencana taut.

Dalam perkembangan proses Islamisasi di Indonesia, khususnya di Cirebon dan tepatnya di Desa Mundupesisir, kepercayaan masyarakat sebelum datangnya agama Islam mengalami beberapa peralihan, yaitu menganut kepercayaan Animisme dan Dinamisme.

Animisme adalah suatu kepercayaan yang menganggap bahwa setiap benda mempunyai roh yang mendapat mendatangkan keselamatan bagi manusia.

Paham ini terdiri atas empat aliran:

1. Kepercayaan yang menyembah kepada alam
2. Kepercayaan yang menyembah kepada benda-benda.
3. Kepercayaan yang menyembah kepada binatang.



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

4. Kepercayaan yang menyembah kepada nenek moyang. (Sayyid Husein Al Murtadho, 1999:11)

Dinamisme adalah suatu kepercayaan yang menganggap bahwa benda-benda tertentu mempunyai kekuatan gaib. Benda-benda tersebut dalam situasi tertentu dapat menolong manusia, misalnya tanduk, batu, keris, batu akik, dan sebagainya. Hal ini diperkuat dengan adanya mitos dan upacara. (M. Munandar Sulaeman, 1998:3)

Dengan menyisipkan ajaran agama, para penyebar Islam di Cirebon tidak menghapus tradisi (pesta laut) ini untuk menjaga perasaan masyarakat. Bahkan untuk menjaga jalannya upacara agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan dan nilai-nilai agama, para penyebar Islam ikut serta dan turun tangan bertindak sebagai panitia.

Beberapa peralihan kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia, telah menjadikan masyarakat Indonesia (yang mayoritas Islam) tidak menganut ajaran Islam yang murni. Yaitu ajaran sebenarnya yang didambakan oleh Allah SWT, sebagaimana ditegaskan dalam hadits Rasulullah:

إِنَّ اللَّهَ اسْتَخْلَصَ هَذَا الدِّينَ لِنَفْسِهِ وَلَا يُصْلِحُ لِدِينِكُمْ إِلَّا السَّخَاءُ وَحَسَنُ الْخَلْقِ الْإِفْرِيوَا دِينِكُمْ بِهِمَا. (رواه الدررقي أبو ساد الحدس)

Artinya: Sesungguhnya Allah Ta'ala menghendaki pemurnian akan agama mi (Islam) bagi dirinya. Dan tidak patut bagi agamamu itu kedermawanan dan kebaikan budi pekerti. Ingatlah, maka hiasilah agamamu dengan kedua hal itu. (Muhtarol Hadits, 63)



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hadits diatas menjelaskan bahwa Allah SWT menginginkan Islam yang murni dan hambanya. Dan Allah menginginkan agar hambanya memoles citra agama dengan kedermawanan dan kebaikan budi pekerti. Dengan kata lain Allah tidak merelakan jika citra agama-Nya tercoreng dan dikotori oleh hamba-Nya yang tidak memiliki Akhlak al-Karimah.

Seperti halnya penyebaran agama islam di pulau Jawa, Syekh Syarif Hidayatullah dalam dakwahnya sangat menekankan pada aspek afeksi (perasaan). Yaitu dengan menggunakan cara yang halus, sehingga masyarakat tidak merasa terpaksa untuk mengikuti apa yang dibawa oleh Beliau dalam dakwahnya. Dengan demikian agama yang diterima masyarakat tidak hanya berupa pengetahuan, akan tetapi sekaligus mencerminkan tingkah laku dan budi pekerti (Akhlak al-Karimah).

Pada hakikatnya tradisi pesta laut bukan dan ajaran Islam, melainkan adat dan budaya ritual dan ajaran sebelum Islam. Namun mengapa tradisi tersebut masih dilaksanakan oleh masyarakat Desa Mundupesisir yang mayoritas adalah Islam? Adakah nilai-nilai dakwah Islam yang terkandung didalamnya, sehingga tradisi tersebut masih berlaku sampai sekarang?

Dan masalah tersebut diatas, dapat dijelaskan bahwa permasalahan yang sebenarnya adalah satu sisi Islam telah memberikan ajaran-Nya dengan baik dan benar, disisi lain masyarakat Pesisir masih melaksanakan budaya nenek moyang mereka yaitu Hindu dan Budha.



## B. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dan permasalahan diatas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan tradisi pesta laut di Desa Mundupesisir?
2. Adakah nilai-nilai dakwah dalam tradisi pesta laut tersebut?
3. Model dakwah yang bagaimana yang bisa diterapkan untuk mengantisipasi terjadinya penyimpangan dan tradisi pesta laut?

## C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menggambarkan pelaksanaan tradisi pesta laut yang ada di Desa Mundu Pesisir
2. Untuk memperoleh data dan informasi tentang nilai-nilai dakwah dalam tradisi pesta laut di Desa Mundu Pesisir.
3. Untuk merumuskan model dakwah yang lebih tepat, yang dapat mengantisipasi terjadinya penyimpangan dan tradisi pesta laut di Desa Mundu Pesisir.

## D. Kerangka Pemikiran

Nelayan adalah masyarakat yang tinggal di pinggiran pantai, laut atau pesisir yang hidup dengan memanfaatkan sumber daya laut sebagai sumber mata



pencaharian mereka. Sebagaimana Firman Allah dalam al-Quran Surat Faathir ayat 12:

وَمَا يَسْتَوِي الْبَحْرَانِ هَذَا عَذْبٌ فُرَاتٌ سَائِغٌ شَرَابُهُ، وَهَذَا مِلْحٌ أُجَاجٌ.  
 وَمِنْ كُلِّ تَاكُلُونَ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُونَ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلُكَ  
 فِيهِ مَوَاحِرَ تَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ. (فاطر: ١٢)

Artinya: Dan tiada sama (antara) dua laut; yang mi tawar, segar, sedap diminum dan yang lain asin lagi pahit. Dan dan masing-masing laut itu kamu dapat memakan daging yang segar dan kamu dapat mengeluarkan perhiasan yang dapat kamu memakainya, dan pada masing-masingnya kamu lihat kapal-kapal berlayar membelah laut supaya kamu dapat mencari karunia-Nya dan supaya kamu bersyukur. (Hasbi Ash Shiddiqie, dkk, 1971:697)

Masyarakat nelayan di Munda Pesisir pada umumnya berasal dan suku Jawa. Pandangan hidup orang Jawa yang mayoritas Islam pada umumnya terbentuk dan alam pikiran Jawa Tradisional (kepercayaan Hindu dan ajaran Islam). Hal itu terbukti dengan adanya tradisi-tradisi yang masih melekat kuat dihati masyarakat.

Geertz, Beatty dan Mulder dalam Islam Agama Sinkretik, mengemukakan bahwa agama Islam di Asia Tenggara ialah agama yang telah mengalami proses lokalisasi. Yaitu pengaruh kekuatan budaya lokal terhadap agama-agama yang datang kepadanya. Sebagai contoh adalah agama Islam di Indonesia, dia melihat bahwa Islamlah yang menyerap keyakinan atau kepercayaan lokal, sehingga yang terjadi ialah proses menarik ajaran lokal kedalam agama-agama besar lainnya.



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Adanya tradisi pesta laut sebagai salah satu unsur dan budaya yang diwariskan secara turun temurun, pada dasarnya dilatar belakangi oleh adanya rasa syukur. Rasa syukur atas rizki dan segala kebaikan yang telah diberikan kepada mereka merupakan sebuah karunia Tuhan yang tak ternilai harganya. Dan tradisi pesta laut merupakan wujud dan ungkapan rasa syukur para nelayan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Tradisi pesta laut merupakan upacara tradisi yang dihias dan dilatar belakangi oleh sernangat keagamaan. Sebelum terjadi penyerapan nilai-nilai Islam, nilai-nilai spiritual sekaligus pembuktian adanya isme adalah yang mengilhami adanya pelaksanaan tradisi pesta laut.

Hal paling utama dalam tradisi pesta laut adalah upacara pelarungan kepala kerbau ke tengah laut (segara ijo) dengan menggunakan kapal perahu buatan yang ukurannya lebih kecil dan yang semestinya. Dalam kapal tersebut ternyata bukan hanya berisi kepala kerbau, tetapi terdapat pula makanan lain seperti tumpeng, buahbuahan, sayuran, lauk pauk dan beberapa sarana yang dianggap sakral seperti pedupaan, kembang pitung rupa (bunga tujuh rupa) serta beberapa jenis minuman.

Bagi para wali, tidak masalah pelarungan kepala kerbau dilaksanakan sebab dan pelaksanaan upacara tersebut bisa disisipkan pesan moral, disamping fungsi materinya yang masih berguna. Untung Raharjo (seorang pegawai budaya Disbudpar Kabupaten Cirebon) berpendapat, fungsi materi yang dimaksudkan adalah bahwa kepala kerbau yang dilarung, setelah diural oleh air laut, akan



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

menjadi makanan ikan. Sedangkan sisi moral yang terdapat dalam upacara ini adalah kepala kerbau menjadi simbol kebodohan. Karena itu kebodohan harus dilarung (dibuang ke laut) sedangkan laut sendiri menggambarkan keluasan wawasan ilmu. Dengan kata lain kebodohan harus dibuang dan diganti dengan pengetahuan yang sangat luas dan tidak terbatas. (Rokhmin Dahuri, 2004:2 19).

Sebagai perwujudan rasa syukur dalam tradisi pesta laut tentunya berisikan nilai-nilai luhur dan kebaikan ajaran Islam. Akan tetapi pada pelaksanaan tradisi pesta laut di Desa Mundu Pesisir pada tiap tahunnya lebih banyak mengandung unsur-unsur seni dan hiburan.

Unsur seni dan hiburan dalam perayaan ini lebih banyak mengandung tontonan daripada tuntunan. Dan penilaian ini dapat dilihat dan gambaran adanya perayaan hiburan seperti wayang, dangdut, masres (sandiwara), tarling dangdut, band, dan sebagainya, yang tidak hanya diadakan di satu tempat saja, melainkan hampir ada di setiap RW di Desa Mundu Pesisir. Pesta tersebut dilaksanakan siang dan malam hari dengan durasi waktu pesta kurang lebih satu sampai dua minggu bahkan tiga minggu, sehingga memakan biaya yang tidak sedikit.

Sebagai seorang muslim, hendaknya memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar walau hanya sekedar mengingatkan ataupun menyampaikan hal-hal tentang kebaikan, sebagaimana hadits Nabi

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً. (رواه البخري)



Artinya: Sampaikanlah daripada-Ku walaupun hanya satu ayat. (HR. Bukhori)

Dan sebagaimana Firman Allah yang tertuang dalam Al-Qur'an Surat Ali

Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَ يَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ. (ال عمران: ١٠٤)

Artinya : Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan menjegah dan yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.(Hasbi Ashshiddiqi, 1971:93)

Karena pada hakikatnya dakwah adalah ajakan, seruan, panggilan kepada umat manusia untuk mengikuti kebenaran dengan petunjuk jalan kebaikan yaitu dengan memerintahkan yang makruf dan mencegah dan yang munkar agar memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat sebagaimana isi dan kandungan ayat di atas.

## E. Langkah-langkah Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

### 1. Sumber Data

- Data Teoritik yaitu data yang diambil dan berbagai literatur yang ada kaitannya dengan materi pembahasan permasalahan yang akan diteliti



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- b. Data empirik yaitu data yang diambil dan laporan kondisi obyektif pada lokasi penelitian, yaitu Desa Mundu Pesisir, Kecamatan Mundu, Kabupaten Cirebon,

## 2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap obyek baik secara langsung maupun tidak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara mengamati obyek penelitian secara langsung untuk melihat lebih dekat pelaksanaan tradisi pesta laut di Desa Mundu Pesisir.
  - b. Wawancara, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan Tanya jawab dengan sumber data atau pihak terkait.
  - c. Studi Dokumentasi, yaitu dengan melakukan studi administrasi dan dokumentasi tentang cara yang dibutuhkan.

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini penulis lakukan dengan menggunakan metode kualitatif yaitu metode penelitian yang bersifat etnografi (gambaran kebudayaan suku bangsa) dengan pengamatan yang menunjuk pada sikap alamiah dan perhitungannya atas dasar jumlah.



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Diararang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali,  
2004 *Antropologi Dakwah*, KPI STAIN Press, Cirebon.
- 2001 *Muludan Tradisi Bermakna?*, Lestari, Cirebon.
- Abdullah Zakiy Al-Kaaf,  
2001 *Kesempurnaan dan Kenuliaan Dakwah Islamiyah*, Pustaka Setia, Bandung
- Achmad Mubarak,  
1999 *Psikologi Dakwah*, Pustaka Firdaus, Jakarta
- Ahmad Mustofa,  
1997 *Ilmu Budaya Dasar*, Pustaka Setia, Bandung
- Ahmad Hidayat,  
2006 *Pemikiran Islam Tentang Teologi dan Filsafat*, Pustaka Setia Bandung
- Alo Liliwari,  
2003 *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antar Budaya*, LkiS, Yogyakarta
- Alwisral Imam Zaidillah,  
2002 *Strategi Dakwah: Dalam Membentuk Da'i dan Khotib Profesional*, Kalam Mulia, Jakarta,
- Amin Abdullah,  
2003 *Agama dan Pluralitas Budaya Lokal*, Pusat Studi Budaya Perubahan Sosial Universitas Muhamadiyah, Surakarta.
- Amran YS Chaniago,  
2002 *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Pustaka Setia, Bandung
- Asep Muhiddin,  
2002. *Dakwah dalam Perspektif Al-Qur'an*, Pustaka Setia, Bandung,



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

- Asep Muhidin, Agus Ahmad Syafei,  
2002 *Metode Pengembangan Dakwah*, Pustaka Setia, Bandung
- Budiono Herusatoto,  
2005 *Symbolisme dalam Budaya Jawa*, Hanindita Graha Widia, Yogyakarta
- Cahyadi Takariawan,  
2006 *Prinsip-prinsip Dakwah*, Izzan Pustaka, Yogyakarta
- Deddi Mulyana,  
2003 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung
- Didin Hafidhuddin,  
1998 *Dakwah Aktual*, Gema Insani Press, Jakarta
- Franz Magnis,  
2001 *Etika Jawa*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta
- Hasbi Ash Shiddiqic, dkk,  
1971 *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Yayasan Penyelenggara Penterjemah/Pentafsir Al-Qur'an, Jakarta, 1971.
- Hoedojo,  
2003 *Islam Perihal Teknologi Budaya dan Akhlak*, Karunia, Surabaya
- Iwan,  
2002 *Peranan Kesenian dalam Dakwah Islam di Kesultanan Cirebon*, Holistik Vol. 2 No. 2, STAIN Cirebon
- Lexy Z. Moleong,  
1997 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rosda Karya, Bandung
- Mahmud Hamdi Zaquq,  
2003 *Islam dan Tantangan dalam Menghadapi Pemikiran Barat*, Pustaka Setia, Bandung
- Max Weber,  
2002 *Sosiologi Agama*, IRCiSoD, Yogyakarta
- Muhaimin,  
2002 *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon*, Logos, Ciputat



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Muhaimin,  
2002 *Islam dalam Bingkai Budaya Lokal Potret dari Cirebon*, Logos, Ciputat
- Muhammad Ali Al Khuli,  
1997 *Islam Kaffah*, Mitra Pustakan, Yogyakarta,
- Muhammad Ali Aziz, Rr. Suhartini, A. Halim,  
2004 *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat*, PT LkiS Pelangi Aksara, Surabaya
- Muhammad Arifin Noor,  
1998 *Ilmu Sosial Dasar*, Pustaka Setia, Bandung
- Muhammad Bin Abdul Wahab,  
2003 *Fenomena Jahiliyah yang Dibenci Rasulullah*, Cendikia, Jakarta
- Muhammad Munandar Sulaiman,  
1999 *Dinamika Masyarakat Transisi Mencari Alternatif Teori dan Sosiologi dan Arah Perubahan*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Muhammad Quthb,  
1993 *Islam Ditengah Pertarungan Tradisi*, MIZAN, Bandung
- Munzier Suparta,  
2004 *Metode Dakwah*, Fajar Inter Pratama Offset, Jakarta
- Nani Machendrawaty, et. al,  
2000 *Pengembangan Masyarakat Islam dalam Ideologi, Strategi, Sampai Tradisi*, Rosda Karya, Bandung
- Noeng Muhadjir,  
1996 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Sarasin, Yogyakarta
- Nogarsyah Mode,  
2004 *Psikologi Agama*, Kalam Mulia, Jakarta
- Nurcholish Madjid,  
1997 *Masyarakat Religius*, Paramadina, Jakarta
- Nur Syam,  
2004 *Islam Pesisir*, LkiS, Yogyakarta



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Ramayulis,  
2004 *Psikologi Agama*, Kalamulia, Jakarta
- Rokhmin Dahuri,  
2004 *Budaya Bahari sebuah Apresiasi di Cirebon*, Perc. Negara RI, Jakarta
- Sahal Mahfudh,  
2004 *Nuansa Fiqih Sosial*, LKiS, Yogyakarta
- Said Hawwa,  
2005 *Strategi Aktivis Dakwah*, IQra Kurnia Gemilang, Depok
- Sayyid Abdullah,  
2001 *Kesempurnaan dan Kemuliaan Dakwah Islamiyah*, Pustaka Setia, Bandung
- Sayyid Husein al-Murtadho,  
1999 *Keteladanan dan Perjuangan Wali Songo dalam Menyiarkan Islam di Tanah Jawa*, Pustaka Setia, Bandung
- Sayyid Muhammad Nuh,  
2004 *Pesan-pesan Nabi*, Daar al-Wafa', Jakarta
- Syaikh Abdul Aziz bin Baz,  
2002 *Aqidah Shohihah vs Aqidah Bathilah*, Kantor Dakwah, Riyadh
- Syaikh Muhammad bin Abdul Wahhab,  
1998 *Tauhid Pemurnian Ibadah Kepada Allah*, Kementrian Urusan Keislaman, Kerajaan Arab
- Soetandio Wignyosoebroto,  
2005 *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologi*, LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta
- Taufik Abdullah,  
*Sejarah dan Masyarakat Lintasan Historis Islam di Indonesia*, Pustaka Firdaus, Jakarta
- Wardi Bachtiar,  
1998 *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos, Jakarta



1. Diararang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Soetandio Wignyosoebroto,  
2005      *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat Paradigma Aksi Metodologii*, LkiS Pelangi Aksara, Yogyakarta
- Taufik Abdullah,  
*Sejarah dan Masyarakat Lintasan Historis Islam di Indonesia*, Pustaka Firdaus, Jakarta
- Wardi Bachtiar,  
1998      *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Logos, Jakarta
- Yusuf Qaradhawi,  
2005      *Islam Murni*, Iqra Insan Press, Jakarta
- Zainal Abidin,  
2003      *Sosiosophologii*, Pustaka Setia, Bandung